

PEMBUKUAN BERBASIS APLIKASI (SI APIK) PADA D'TERAS AYAM KRISPY EMBUL DAN CILOK BUNDA KEZU

Novica Indriaty¹, Evita Sandra², Raja Yulianita S³, Putri Dwi Novrina⁴, David Mulya⁵,
Firdania Anisah⁶, Istikharoh⁷, Meli Finanda⁸, Wiji Sri Hastuti⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Prodi Akuntansi dan Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: rajayulianita@gmail.com

Abstrak

Tujuan program ini yaitu untuk membuat laporan keuangan berbasis aplikasi SI APIK kepada UMKM sehingga UMKM dapat terbantu dengan adanya aplikasi ini. Sebagai objek yaitu D'Teras Ayam Krispy Embul dan Cilok Bunda Kezu yang berlokasi di Desa Gunung Kijang Kecamatan Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Penyusunan laporan keuangan ini menggunakan Android dan mengacu pada SAK EMKM. Pada proses penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk periode bulan Oktober 2022. Penerapan aplikasi SI APIK bertujuan untuk mencatat transaksi dan laporan keuangan dengan mudah dan sederhana, aplikasi ini dapat digunakan setiap hari dan dimana saja. Aplikasi SI APIK memudahkan UMKM dalam mengajukan pinjaman modal kepada lembaga keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Aplikasi SI APIK, UMKM

Abstract

The purpose of this program is to make financial reports based on the SI APIK application for UMKM, so that UMKM can be helped by this application. As objects, name D'Teras Ayam Krispy Embul and Cilok Bunda Kezu which are located in Desa Gunung Kijang, Kecamatan Desa Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. The preparation of these financial reports uses Android and refers to SAK EMKM. The process of preparing financial reports is carried out for the period October 2022. The application of the SI APIK application aims to record transactions and financial reports easily and simply, this application can be used every day and anywhere. The SI APIK application makes it easier for UMKM to apply for capital loans to financial institutions.

Keywords : Financial Report, SI APIK Application, UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat, dalam bidang industri barang maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi dan menuntut para pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bergerak maju dalam mengikuti perkembangan tersebut, karenanya banyak pesaing-pesaing baru yang muncul berpotensi dalam mengembangkan produk terbaru dan lebih memperhatikan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. (Yanto et al., 2023) Dimana pencapaian keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan ataupun bahkan melebihi target yang diinginkan menjadi prestasi tersendiri bagi pelaku usaha. Agar pelaku usaha dapat melihat perkembangan usaha yang dijalankannya maka setiap entitas harus mampu membuat pencatatan pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usaha yang dijalankan.

SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam (Septiana, 2019) (Alamsyahbana, 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Hery dalam (Tanor et al., 2015) dan (Marlinda et al., 2023) menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut SAK, tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh beberapa pihak dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan jelas sangat penting bagi pengguna informasi akuntansi, terutama lagi bagi pelaku UMKM yang harus memiliki laporan keuangan yang memadai minimal laporan keuangan dalam bentuk sederhana.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAB dan definisi dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android yang diluncurkan Bank Indonesia. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengacu kepada pedoman pencatatan transaksi keuangan yang disusun oleh bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SI APIK memiliki fitur yang dapat digunakan oleh usaha mikro (perorangan) dan usaha kecil diberbagai sektor, yaitu jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan tangkap, perikanan budi daya, dan peternakan.

SI APIK menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat, antara lain terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan saldo laba, dan laporan arus kas, yang dapat diunduh dengan format excel dan portable document format (PDF). Manfaat SI APIK adalah Menyusun laporan keuangan dengan mudah, dan sebagai bahan pengajuan kredit atau pembiayaan kepada perbankan.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data-data keuangan yang sebelumnya menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. Salah satunya yaitu aplikasi SI APIK, penggunaan aplikasi SI APIK dapat digunakan di segala situasi dan tempat, aplikasi ini menjadi salah satu perangkat yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk memudahkan kegiatan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. SI APIK merupakan aplikasi yang dibuat khusus untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Sofyan & Kumala, 2021) (Legina & Sofia, 2020). Aplikasi SI APIK memudahkan UMKM mencatat transaksi secara digital dan membuat laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk mendapatkan pembiayaan dari perbankan (Dewi et al., 2020) dan .

Namun terdapat permasalahan umum yang biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengaturan tata kelola keuangan, baik dari segi pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan usahanya. Terkait dengan permasalahan pengelolaan keuangan tersebut salah satunya yaitu rumah makan D'Teras Ayam Krispy Embul Dan Cilok Bunda Kezu usaha mandiri yang dijalankan oleh Ibu Antika usaha ini telah dijalankan kurang lebih selama 3 bulan, akan tetapi pemilik usaha belum pernah melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa ia kesulitan untuk mencatat laporan transaksi karena tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatann laporan keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan kami realisasikan dengan membantu ibu antika selaku pemilik D'Teras Ayam Krispy Embul dan Cilok Bunda Kezu di Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan dalam memberikan edukasi mengenai laporan keuangan dan pembuatan pembukuan berbasis aplikasi si apik.

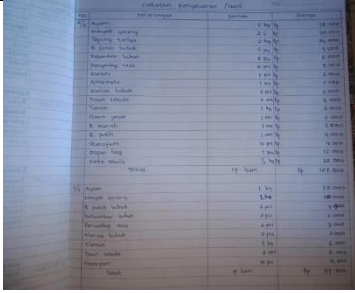
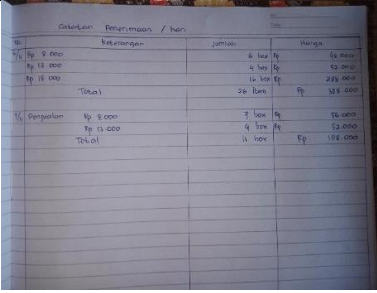

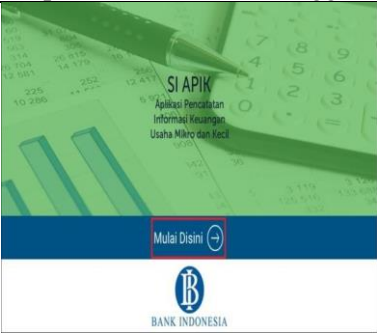

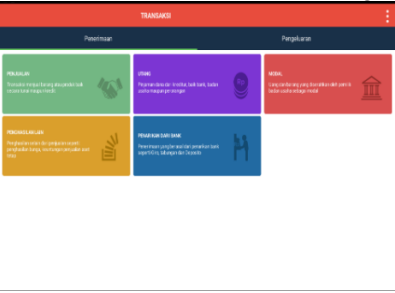
METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penjelasan, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan kelompok menyampaikan materi terkait pembukuan berbasis aplikasi (SI APIK) secara langsung kepada pelaku UMKM yaitu Ibu Antika dan diberikannya buku panduan kepada Ibu Antika. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut. Tujuan digunakannya metode penjelasan agar pemilik UMKM memahami pentingnya pembuatan pembukuan berbasis aplikasi sebelum mempraktekkannya. Pada pelaksanaan ini digunakan juga metode diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas pentingnya pembuatan pembukuan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaku UMKM yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami, sehingga anggota kelompok dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh ibu Antika selaku pemilik usaha.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini anggota kelompok menggunakan alat sebagai berikut yaitu, smartphone, kuota internet, dan pencatatan pengeluaran dan penerimaan yang sudah dibuat sebelumnya oleh ibu Antika.

Selanjutnya penggunaan metode praktek dengan tujuan sebagai kegiatan pengembangan kemampuan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki. Pada metode ini penulis mempraktekkan cara penggunaan aplikasi SI APIK sebagai sarana pembuatan pembukuan berbasis aplikasi (SI APIK) agar memudahkan ibu Antika dalam pembuatan pembukuan. Dalam hal ini anggota kelompok membantu membuat pencatatan transaksi keuangan pengeluaran dan pendapatan usahanya yang nantinya data tersebut akan dimasukkan kedalam Aplikasi SI APIK.

Tabel 1. Metode yang digunakan

Pencatatan Transaksi Pengeluaran	Pencatatan Transaksi Pendapatan
	
Download SI APIK pada Google Playstore	Buka Aplikasi dan Mulai Menggunakan
	
Pilih Jenis Usaha dan Isikan Saldo	Catat Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran
	




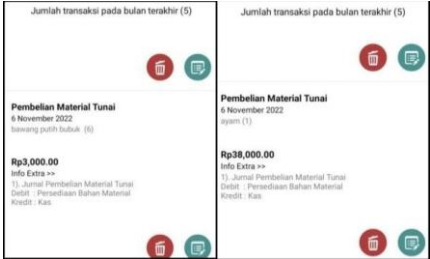
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa pemilik belum memiliki pembukuan berbasis aplikasi yang benar. Pemilik UMKM menggunakan perangkat lunak hanya di gunakan untuk melakukan kegiatan promosi di media sosial seperti WhatsApp (Abriyoso et al., 2023). Pemilik belum menggunakan perangkat lunak untuk mendukung kegiatan operasionalnya seperti kegiatan pencatatan keuangan. Pada aplikasi akuntansi Si Apik ini merupakan aplikasi yang sudah memiliki standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Sistem aplikasi Si Apik ini sudah menjadi sistem yang baku, yang sudah diakui dan sudah dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya. Manfaat yang di peroleh ibu Antika yaitu, aplikasi ini membantu pemilik dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pemilik usaha untuk mengetahui berapa besar penghasilan yang di

dapatkan perusahaan dan juga membantu pemilik dalam mengarsipkan semua data transaksi secara aman.

Selanjutnya anggota kelompok membantu mempraktekkan kepada Ibu Antika membuat pembukuan berbasis aplikasi Si Apik dengan memasukkan data dari pencatatan transaksi pada pembukuan manual sebelumnya. Adapun tampilan untuk pembukuan berbasis aplikasi SI APIK yang dilakukan ibu Tika sebagai berikut:

Tabel 2. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Anggota kelompok sedang mengajarkan penggunaan aplikasi SI APIK	Hasil pencatatan transaksi pada aplikasi SI APIK
	
	

Aplikasi SI APIK tentunya mempunyai fitur sistem akuntansi secara otomatis, begitupun dengan hal pelaporannya. Menu laporan pada aplikasi SI APIK berupa history transaksi berisi daftar transaksi yang telah terjadi, laporan posisi keuangan berisi informasi posisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi dan saldo laba yang digunakan untuk melihat rugi atau laba.

Pada aplikasi SI APIK juga menyediakan fitur untuk melakukan penginputan transaksi, fitur tersebut terdiri dari menu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran, pada masing-masing menu transaksi tersebut juga tersedia beberapa opsi submenu guna memudahkan pengguna akun dalam menginput setiap jenis transaksi. Pada submenu transaksi penjualan tersedia opsi lain seperti penjualan tunai, penjualan kredit, pembayaran utang dari pelanggan, penjualan aset, dan penjualan ekspor. manfaat tersedianya beberapa submenu tersebut yaitu pada setiap history transaksi yang terjadi terjurnal secara otomatis oleh sistem aplikasi sehingga pengguna hanya memasukkan data transaksi berupa nama barang, nominal harga, serta catatan apabila ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh anggota kelompok yaitu dengan membuat pembukuan berbasis aplikasi (Si APIK) pada rumah makan D'Teras Ayam Krispy Embul dan Cilok Bunda Kezu ibu Tika selaku pemilik, dapat disimpulkan bahwa pembukuan berbasis aplikasi (Si APIK) sangat membantu dan mempermudah ibu Tika dalam proses pencatatan transaksi yang terjadi selama penjualan, sehingga dapat mengetahui berapa keuntungan yang dimiliki selama berjalan.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu kepada Ibu Antika diharapkan agar dapat terus menggunakan aplikasi SI APIK dalam menjalankan usahanya, dan diharapkan agar selalu konsisten melakukan pencatatan secara rutin setiap harinya, selain itu untuk Pemerintah desa sebaiknya memberikan dukungan terhadap Kelompok UMKM yang ada di Desa Gunung Kijang mungkin dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak pemerintah dan kelompok UMKM yang ada di desa Gunung Kijang yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan pelaporan keuangan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyoso, O., Suganda, W., Harsoyo, E., Syahputri, D. M., Afriza, I., Tambunan, T. Y., Harningsih, Y., Kusuma, F. H., Siregar, H. P., Saputra, R. H., Titania, R. A., Randika, B. Z., Saputri, S. A., & Wahyuni, R. (2023). Pelatihan Promosi Dan Pemasaran Digital Pada Umkm. 4(2), 4158–4161.
- Alamsyahbana, M. I. (2023). Manajemen Keuangan UMKM (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI-APIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195.
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35.
- Yanto, M., Putri, D. A. A. E., Melisa,;, Fauzi,;, Saputra, N. C., Alamsyahbana, M. I., Hasnarika,;, & Salihi; (2023). Penerapan Sak-Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Tjoang Bung Kota Tanjungpinang. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 143–152.